

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasional terhadap *turnover intention*. Menurut Sugiyono (2012:38), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini variabel yang akan dikemukakan ada dua macam yaitu :

1. Variabel bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2012:39) variabel independent sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah "Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional".

2. Variabel terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2012:39) variabel dependent sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau

yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah "*Turnover Intention*".

Unit yang akan diteliti dan menjadi subjek responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KCU Perguruan Tinggi Bandung. Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung, tepatnya di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KCU Perguruan Tinggi Bandung yang berlokasi di Jalan Tamansari No. 80 Bandung 40132.

3.2 Metode dan Disain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu "kepuasan kerja dan komitmen organisasional serta pengaruhnya terhadap *turnover intention* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KCU Perguruan Tinggi Bandung" maka metode penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Sugiyono (2012:35) yang menyatakan bahwa "penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian dimana penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain".

Melalui jenis penelitian deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan diperoleh deskripsi mengenai gambaran tentang variabel

ketidakpuasan kerja dan komitmen organisasional dan gambaran *turnover intention* di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.KCU Perguruan Tinggi Bandung.

Adapun penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini, akan diuji apakah terdapat pengaruh antara kepuasan kerja dan komitmen organisasional dengan *turnover intention* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KCU Perguruan Tinggi Bandung.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yakni deskriptif verifikatif maka metode penelitian yang akan digunakan adalah *metode survey explanatory*, dimana penelitian survey yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006:51) adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausalitas. Tujuannya adalah untuk menjelaskan hubungan kausal atau hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang diteliti. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional

terhadap Keinginan untuk keluar Karyawan (*Turnover Intention*) pada BNI KCU Perguruan Tinggi Bandung.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<p>Kepuasan Kerja</p> <p>(X1)</p> <p>Kepuasan kerja yaitu suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari evaluasi karakteristiknya</p> <p>Robbins dan Judge</p> <p>(2009:40)</p>	<p>Kerja yang Menantang Secara Mental</p>	1. Kesesuaian pekerjaan dengan pendidikan	1. Tingkat kesesuaian pekerjaasn dengan pendidikan	Ordinal
		2. Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan dan keterampilanya ng dimiliki	2. Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan dan terampilan yang dimiliki	Ordinal
		3. Kesempatan untuk mencapai prestasi kerja yang dicita-citakan	3. Tingkat kesempatan untuk mencapai prestasi kerja yang dicita-citakan	Ordinal
	Peghargaan yang Sesuai	1. Kesesuaian gaji yang diterima	1. Tingkat kesesuaian gaji	Ordinal

		dengan beban pekerjaan	yang diterima dengan beban pekerjaan	
		2. Kesesuaian gaji yang diterima untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga	2. Tingkat kesesuaian gaji yang diterima untuk memenuhi kebutuhan	Ordinal
		3. Kesesuaian gaji yang diterima dengan standar bayaran pada industri yang sama	3. Tingkat kesesuaian gaji yang diterima dengan standar bayaran pada industri yang sama	Ordinal
	Kondisi Kerja yang Mendukung	1. Kelengkapan peralatan keselamatan kerja termasuk tanda-tanda bahaya dilingkungan kerja	1. Tingkat kelengkapan peralatan keselamatan kerja termasuk tanda-tanda bahaya dilingkungan kerja	Ordinal
		2. Kelengkapan peralatan kerja	2. Tingkat kelengkapan	Ordinal

			peralatan kerja	
		3. Kelengkapan fasilitas kesehatan	3. Tingkat kelengkapan fasilitas kesehatan	Ordinal
	Rekan Kerja yang Mendukung	1. Dukungan rekan kerja bawahan dalam memahami keluhan mengenai pekerjaan	1. Tingkat dukungan rekan kerja bawahan dalam memahami keluhan mengenai pekerjaan	Ordinal
		2. Dukungan rekan kerja sejawat dalam memecahkan persoalan pekerjaan	2. Tingkat dukungan rekan kerja sejawat dalam memecahkan persoalan pekerjaan	Ordinal
		3. Dukungan atasan langsung dalam memecahkan persoalan pekerjaan	3. Tingkat dukungan atasan langsung dalam memecahkan persoalan pekerjaan	Ordinal
Komitmen	Komitmen	1. Kepercayaan	1. Tingkat	Ordinal

<p>Organisasional (X2)</p> <p>Komitmen organisasional adalah keyakinan yang menjadi pengikat seseorang dengan organisasi tempatnya bekerja yang ditunjukkan dengan adanya loyalitas, keterlibatan dalam pekerjaan dan identifikasi terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi</p> <p>Meyer and Allen dalam Luthans (2011:147)</p>	Afektif	pada tujuan organisasi	kepercayaan pada tujuan organisasi	
		2. Penerimaan terhadap nilai-nilai yang berlaku diperusahaan	2. Tingkat penerimaan terhadap nilai-nilai yang berlaku diperusahaan	Ordinal
		3. Keinginan untuk tetap bekerja pada organisasi	3. Tingkat keinginan untuk tetap bekerja pada organisasi	Ordinal
		4. Kepedulian terhadap masalah yang dihadapi organisasi	4. Tingkat kepedulian terhadap masalah yang dihadapi organisasi	Ordinal
	Komitmen Berkelanjutan	1. Kesiediaan untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	1. Tingkat kesiediaan untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Ordinal
		2. Kesiediaan untuk mengerjakan tugas diluar jam kerja	2. Tingkat kesiediaan untuk mengerjakan tugas diluar jam kerja	Ordinal

		3. Kesiediaan untuk mengerjakan pekerjaan sebaik mungkin	3. Tingkat kesiediaan untuk mengerjakan pekerjaan sebaik mungkin	Ordinal
		4. Minat terhadap pekerjaan yang diberikan oleh organisasi	4. Tingkat minat terhadap pekerjaan yang diberikan oleh organisasi	Ordinal
	Komitmen Normatif	1. Kebanggaan sebagai bagian dari organisasi	1. Tingkat kebanggaan sebagai bagian dari organisasi	Ordinal
		2. Kesadaran menaati peraturan organisasi	2. Tingkat kesadaran menaati peraturan organisasi	Ordinal
		3. Kesadaran dalam melakukan kewajiban sebagai karyawan	3. Tingkat kesadaran dalam melakukan kewajiban sebagai karyawan	Ordinal
		3. Tanggung jawab terhadap kelangsungan	3. Tingkat tanggung jawab terhadap	Ordinal

		hidup organisasi	kelangsungan hidup organisasi	
<p>Turnover Intentions (Y)</p> <p><i>Turnover intentions</i> adalah sesuatu gambaran tentang pikiran-pikiran untuk keluar mencari pekerjaan ditempat lain, serta keinginan meninggalkan organisasi</p> <p>Abelson dalam Sumarto (2009:121)</p>		1. Kecenderungan individu berpikir untuk meninggalkan organisasi	1. Tingkat kecenderungan individu berpikir untuk meninggalkan organisasi	Ordinal
		2. Kemungkinan individu akan mencari pekerjaan pada organisasi lain	2. Tingkat Kemungkinan individu akan mencari pekerjaan pada organisasi lain	Ordinal
		3. Kemungkinan individu untuk meninggalkan organisasi	3. Tingkat kemungkinan individu untuk meninggalkan organisasi	Ordinal
		4. Kemungkinan individu untuk meninggalkan organisasi dalam waktu dekat	4. Tingkat kemungkinan individu untuk meninggalkan organisasi dalam waktu dekat	Ordinal
		5. Kemungkinan individu untuk	5. Tingkat kemungkinan	Ordinal

		meninggalkan organisasi apabila ada kesempatan lain yang lebih baik	individu untuk meninggalkan organisasi apabila ada kesempatan lain yang lebih baik	
--	--	---	--	--

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah sumber diperolehnya data untuk penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2012:137) yaitu sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari perusahaan, dengan melalui wawancara langsung dengan pihak terkait yaitu mewawancarai bagian umum dan karyawan serta dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan BNI KCU Perguruan Tinggi Bandung.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2012:137) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumen perusahaan,

laporan, buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh penulis ke tempat objek penelitian di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KCU Perguruan Tinggi Bandung guna memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dengan cara:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari permasalahan yang biasanya terjadi karena sebab-sebab khusus yang tidak dapat dijelaskan dengan kuesioner.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

khususnya mengenai kepuasan kerja, komitmen organisasional dan *turnover intention* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KCU Perguruan Tinggi Bandung.

c. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan responden akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian dengan cara mempelajari berbagai laporan, referensi, jurnal kepustakaan, buku dan sumber-sumber lain.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KCU Perguruan Tinggi Bandung yang berjumlah 180 orang.

3.5.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan data yang ada jumlah karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KCU Perguruan Tinggi Bandung adalah sebanyak 180 orang, maka yang akan dijadikan sample adalah sebanyak 70 orang. Menurut Husen Umar (2002:59) untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang ditolerir (e=0,1)

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diukur besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{180}{1 + (180 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{180}{2,80}$$

$$n = 64,29 = 64$$

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas maka sampel secara keseluruhan sebanyak 64 orang. Untuk meningkatkan presisi atau pendugaan dengan batas

kesalahan yang terjadi sebesar 10% atau 0,1 dari 64 orang ($10\% \times 64 = 6,4$), maka ukuran sampel dinaikan menjadi 70 orang ($64 + 6,4 = 70,4$ atau 70).

3.5.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada seluruh anggota atau elemen populasi untuk dijadikan sampel. Peneliti menggunakan salah satu dari teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Teknik ini dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2012:82).

3.5.4. Responden yang Dijadikan Sampel

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu karyawan BNI KCU Perguruan Tinggi Bandung pada setiap bagian.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:267) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Uji validitas dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur (kuesioner)

yang digunakan dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang dikerjakan dengan bantuan program *SPSS*. Rumus uji validasi menggunakan korelasi *Pearson* dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2006:170)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $(\sum Y^2)$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$)
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 20.0 for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Hasil Pengujian Validitas Variabel X1 (Kepuasan Kerja)

No. Bulir	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,866	0,361	Valid
2	0,954	0,361	Valid
3	0,843	0,361	Valid
4	0,564	0,361	Valid
5	0,592	0,361	Valid
6	0,924	0,361	Valid
7	0,899	0,361	Valid
8	0,899	0,361	Valid
9	0,570	0,361	Valid
10	0,912	0,361	Valid
11	0,924	0,361	Valid
12	0,961	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014 dengan *SPSS 20.0 for Window*

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas Variabel X2 (Komitmen Organisasional)

No Bulir	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,739	0,361	Valid
2	0,594	0,361	Valid

3	0,809	0,361	Valid
4	0,750	0,361	Valid
5	0,382	0,361	Valid
6	0,662	0,361	Valid
7	0,514	0,361	Valid
8	0,866	0,361	Valid
9	0,832	0,361	Valid
10	0,788	0,361	Valid
11	0,704	0,361	Valid
12	0,482	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014 dengan *SPSS 20.0 for Window*

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (*Turnover Intention*)

No Bulir	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,902	0,361	Valid
2	0,891	0,361	Valid
3	0,735	0,361	Valid
4	0,735	0,361	Valid
5	0,743	0,361	Valid

6	0,420	0,361	Valid
7	0,575	0,361	Valid
8	0,920	0,361	Valid
9	0,714	0,361	Valid
10	0,477	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014 dengan SPSS 20.0 for Window

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $30 - 2 = 28$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Dengan demikian setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki $r_{i(x-i)}$ lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{i(x-i)} > r_{tabel}$). Artinya pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda Sugiyono (2012:267).

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian

dilakukan dengan rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suarsimi Arinkunto 2006:196)

Koefisien *Alpha Cronback* ($C\alpha$) merupakan statistik yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronback* lebih besar atau sama dengan 0,70. Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu:

$$C\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$C\alpha$ = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir soal

σ^2 = Varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = Varians

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 20.0 for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Kepuasan Kerja	0,966	0,70	Reliabel
Komitmen Organisasional	0,922	0,70	Reliabel
Turnover Intention	0,921	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014 dengan *SPSS 20.0 for Window*

Dilihat dari tabel 3.4 hasil uji reliabilitas variabel X1, X2 dan Y menunjukkan bahwa ketiganya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Hal itu berarti bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan dan tidak ada

sesuatu hal yang dapat menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).
2. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan skala likert kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Tabel 3.6
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pertanyaan atau Pernyataan
Sangat setuju / sangat lengkap / sangat besar / sangat tinggi / sangat kuat	5
Setuju / lengkap / besar / tinggi / kuat	4
Ragu-ragu / sedang / cukup	3
Tidak setuju / tidak lengkap / kecil / rendah / lemah	2
Sangat tidak setuju / sangat tidak lengkap / sangat kecil / sangat rendah / sangat lemah	1

3. *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

Tabel 3.7
Tabel Rekapitulasi Pengolahan Data

Responden	Skor Item			
	1	2	3	N
1				
2				
3				
N				

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk itu penulis menggunakan dua macam analisis, yaitu :

A. Analisis deskriptif, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut :

a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Dimana :

SK = skor kriterium

ST = skor tertinggi

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

b. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus :

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Dimana :

x_i = jumlah skor hasil kuesioner variabel X

$x_1 - x_n$ = jumlah skor kuesioner masing-masing reponden

c. Membuat daerah kategori kontinum menjadi lima tingkatan, contohnya sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

Tinggi : $SK = ST \times JB \times JR$

Rendah : $SK = SR \times JB \times JR$

Dimana :

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

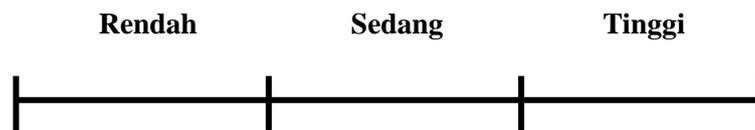
JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus :

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{3}$$

- d. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($S/\text{Skor maksimal} \times 100\%$).



Gambar 3.1
Contoh Garis Kontinum Penelitian

- e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran variabel Kepuasan Kerja(X1), Komitmen Organisasional (X2) dan variabel *Turnover Intention* (Y).

B. Analisis verifikatif, analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan prosedur sebagai berikut :

a. Mengubah data ordinal ke interval (MSI)

Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu "lebih" atau "kurang" dari yang lain. Maka skala ordinal tersebut harus dirubah kedalam bentuk skala interval, karena merupakan syarat pengolahan data dengan penerapan *statistic parametric* menggunakan *Method Successive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah berikut:

- Perhatikan setiap butir
- Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5.
- Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi, dengan menggunakan rumus : $P_i = \frac{f}{N}$
- Tentukan proporsi kumulatif.
- Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh.
- Tentukan *Skala Value* (SV) dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

Dimana :

- Scala Value* : Nilai Skala
- Density at Lower Limit* : Densitas batas bawah
- Density at Upper Limit* : Densitas batas atas
- Area Below Upper Limit* : Daerah dibawah batas atas
- Area Below Lower Limit* : Daerah dibawah batas bawah

- Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k \qquad K = [1 + |NS_{min}|]$$

Langkah-langkah diatas apabila dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 3.8
Pengubahan Data Ordinal ke Interval

Kriteria	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
<i>Skala Value</i>					

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

b. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji persyaratan regresi. Adapun syaratnya adalah uji normalitas data.

c. Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis koefisien korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Penggunaan korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X_1 dan Y , serta variabel X_2 dan Y . Sementara Penggunaan koefisien korelasi ganda digunakan untuk menguji hubungan kedua variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap Y .

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Rumus koefisien korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sugiyono, (2012:193)

Koefisien korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara X_1 dan X_2 . Pada penelitian ini korelasi ganda yang dimaksud merupakan hubungan antara variabel kepuasan kerja dan komitmen organisasional terhadap *turnover intention*. Rumus korelasi ganda dua variabel ditunjukkan dengan rumus berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Sugiyono, (2012:191)

dimana :

$R_{y_{x_1x_2}}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dan X_2

Terdapat dua jenis hubungan variabel yaitu hubungan positif dan negative. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti kenaikan (penurunan) Y. ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut Koefisien korelasi (r). Nilai r harus paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya:

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3.9
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, (2012:184)

d. Analisis Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), (Sugiyono, 2012:188). Analisis berganda ini adalah analisis tentang hubungan antara satu *dependent variabel* dengan dua atau lebih *independent variabel*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (kepuasan kerja dan komitmen organisasional) dan satu variabel dependen (*turnover intention*), maka penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Persamaan untuk analisis regresi ganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sugiyono, (2012:192)

dimana :

$Y = Turnover Intention$

$X_1 = Kepuasan Kerja$

$X_2 = Komitmen Organisasional$

a = harga Y apabila X=0 (harga konstan)

b_1, b_2 = koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah alat statistik untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$, maka dari itu digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Suharsimi Arikunto, (2006 : 144)

dimana :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 .

3.7.1 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus uji signifikansi korelasi (uji T-student) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono, (2012:184)

Dimana :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

n = banyaknya sampel

dengan kriteria sebagai berikut :

- taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Sedangkan untuk menguji hipotesis secara simultan pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasional terhadap *turnover intention* dapat menggunakan rumus uji F berikut ini:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sugiyono, (2012:192)

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Bila F_h lebih besar dari F_t maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Kriteria penolakan hipotesisnya adalah :

- Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = (n-k-1)
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama

- $H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara Kepuasan Kerja terhadap *Turnover Intention*.
- $H_1: \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara Kepuasan Kerja terhadap *Turnover Intention*.

2. Hipotesis Kedua

- $H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara Komitmen Organisasional terhadap *Turnover Intention*.
- $H_1: \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara Komitmen Organisasional terhadap *Turnover Intention*.

3. Hipotesis Ketiga

- $H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional terhadap *Turnover Intention*.

$H_1: \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional terhadap *Turnover Intention*.